

**STRATEGI PENGAWASAN PENYALURAN ZAKAT, INFAK,  
DAN SADAQAH OLEH LAZISNU KECAMATAN  
BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

**ARIF HIDAYAT**  
**NIM. 3617033**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**STRATEGI PENGAWASAN PENYALURAN ZAKAT, INFAK,  
DAN SADAQAH OLEH LAZISNU KECAMATAN  
BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

**ARIF HIDAYAT**  
**NIM. 3617033**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arif Hidayat

NIM : 3617033

Judul Skripsi : Strategi Pengawasan Penyaluran Zakat, Infak, dan Sadaqah oleh Lazisnu Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Batang, 2 November 2023  
Saya yang menyatakan,



Arif Hidayat  
NIM. 3617033

## NOTA PEMBIMBING

**Ahmad Hidayatullah, M.Sos**

Perum Griya Asa Cendekia, No. 2H Wangandowo Bojong Kab. Pekalongan

---

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi sdri. Arif Hidayat

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Pekalongan

c. q. Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Arif Hidayat

NIM : 3617033

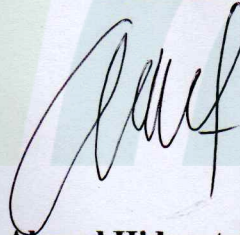
Judul Skripsi : Strategi Pengawasan Penyaluran Zakat, Infak, dan Sadaqah oleh Lazisnu Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 September 2023  
Pembimbing,



**Ahmad Hidayatullah, M.Sos**

**NIP. 199003102019031013**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ARIF HIDAYAT**  
NIM : **3617033**  
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGAWASAN PENYALURAN ZAKAT,  
INFAK, DAN SADAQAH OLEH LAZISNU  
KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 10 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.**  
NIP. 197010052003121001

**Penguji II**

**Irfandi, M.H.**  
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 10 November 2023

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:



Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَا..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَاِ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَاُ..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital



seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana dalam Manajemen Dakwah di Universitas Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta materil maupun non material dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak dan Ibu ;
2. Almamater saya jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ;
3. Dosen pembimbing Ahmad Hidayatullah M.Sos ;
4. Dosen penasehat akademik (DPA) Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A. ;
5. Narasumber yang sudah terlibat dipenelitian ini;
6. Teman-teman rombel Manajemen Dakwah.

## ABSTRAK

**Hidayat, Arif. 2023.** Strategi Pengawasan Penyaluran Zakat, Infak, dan Sadaqah oleh Lazisnu Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: **Ahmad Hidayatullah M.Sos.**

**Kata Kunci: Strategi Pengawasan, Penyaluran Zakat, Infak, dan Sadaqah, dan Lazisnu.**

Organisasi zakat diharapkan menunjukkan kekuatan, dedikasi, amanah, dan integritas dalam praktik pengelolaan zakat. Pengelolaan organisasi zakat mensyaratkan kejujuran, ketergantungan, daya cipta, dan profesionalisme. Tim pengelola akan mendapatkan kepercayaan dan dukungan penuh dari masyarakat untuk mengelola organisasi zakat dengan modal tersebut. Salah satu fungsi manajemen adalah fungsi pengawasan. Hal ini dapat membantu menjamin zakat termanfaatkan dengan baik dan mustahiq yang mendapat bantuan dapat terus diurus sehingga lebih leluasa. Fungsi pengawasan atau pengendalian merupakan salah satu fungsi manajemen yang memberikan pengendalian atas suatu kegiatan. Kemampuan memeriksa mencoba untuk melihat apakah tujuan terpenuhi. Faktor penyebab akan dicari untuk menemukan penyebab jika penyebab tidak dapat dipenuhi.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana konsep strategi pengawasan penyaluran zakat, infak dan sadaqoh oleh Lazisnu Kecamatan Banyuputih? (2) Bagaimana implementasi strategi pengawasan penyaluran zakat, infak dan sadaqoh oleh Lazisnu Kecamatan Banyuputih?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data primer adalah hasil wawancara bersama pengurus dan anggota Staff Lazisnu dan para penerima program zakat, infak, dan sadaqah, yang dilengkapi dengan data pendukung dokumen dan arsip. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Penelitian ini menganalisis dengan cara analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini yaitu konsep pengawasan penyaluran zakat, infak, dan sadaqah oleh Lazisnu Kecamatan Banyuputih dalam rangka mencapai tujuan, secara legalitas berdasarkan peraturan undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat memuat beberapa aspek dalam prinsip-prinsip pengawasan. Strategi pengawasan program penyaluran zakat, infak, dan sadaqah dilakukan Lazisnu Kecamatan Banyuputih oleh dewan syariah dan dewan penasihat dibantu oleh tenaga ranting yang ada di wilayah desa masing-masing. Pengawasan dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan dilakukan dengan melihat laporan tertulis dan hasil wawancara dengan penerima program penyaluran zakat, infak, dan sadaqah.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kenikmatan hidup dan kemudahan kepada hambanya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik manakala tidak ada bantuan dari beberapa pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Wirayuda Pratama Bhakti, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Ahmad Hidayatullah M.Sos, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan serta kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi berlangsung.



6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pihak yang telah banyak membantu dalam memperoleh informasi dan data yang saya perlukan;
8. Orang Tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
9. Sahabat yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Batang, Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

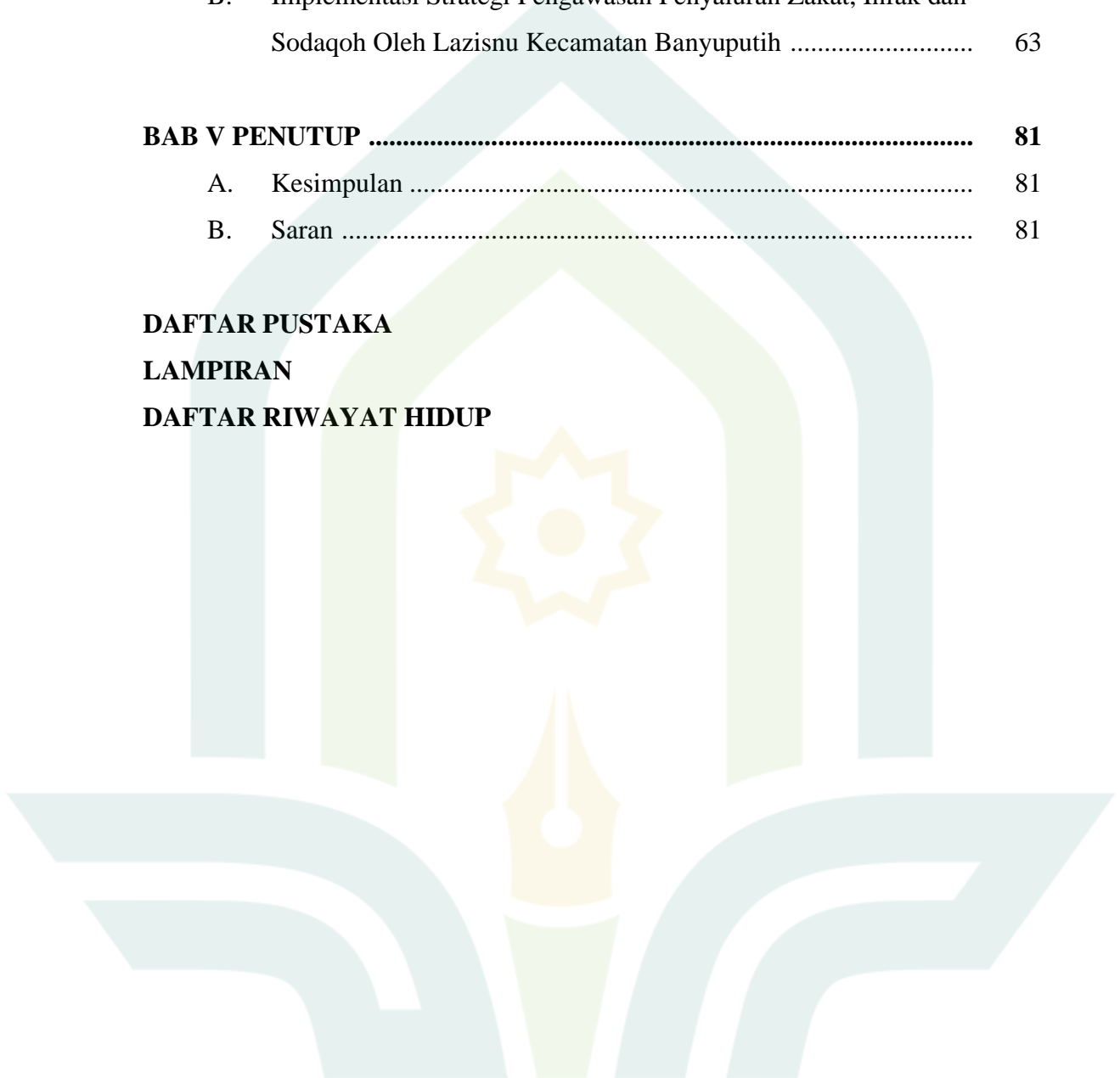
<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metodologi Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Penelitian Relevan .....	16
B. Kajian Teori .....	17
C. Kerangka Berpikir .....	50
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LAZISNU KEC. BANYUPUTIH</b> .....	<b>53</b>
A. Profil Lazisnu .....	53
B. Visi dan Misi Lazisnu .....	54
C. Struktur Organisasi Lazisnu .....	55
D. Jam Kerja Lazisnu .....	56
E. Strategi NU Care-Lazisnu Kec. Banyuputih.....	56
F. Kebijakan Lazisnu .....	56

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
A. Strategi Pengawasan Penyaluran Zakat, Infak dan Sodaqoh Oleh Lazisnu Kecamatan Banyuputih .....	59
B. Implementasi Strategi Pengawasan Penyaluran Zakat, Infak dan Sodaqoh Oleh Lazisnu Kecamatan Banyuputih .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	81

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia dihadapkan pada masalah kemiskinan yang parah, dan untuk memberantasnya, mereka harus menemukan dan menerapkan solusinya. Salah satu pendekatan untuk menurunkan tingkat kemiskinan umat Islam adalah dengan memanfaatkan dana zakat. Sebagai alternatif strategi pengentasan kemiskinan yang masih menjadi masalah bangsa dan negara, zakat, infak, dan shadaqah merupakan peluang dan potensi umat Islam yang dapat dikaji dan dimanfaatkan dalam penyediaan dana bagi pembangunan di bidang kesejahteraan umat.<sup>1</sup>

Islam berpandangan bahwa mengentaskan kemiskinan adalah prinsip yang tunggal dan kokoh. Zakat, salah satu solusi yang melindungi hak-hak fakir miskin dan yang membutuhkan, merupakan salah satu rukun Islam. Pilar zakat mengatakan bahwa hanya mereka yang memenuhi delapan kriteria ashnaf yang bisa mendapatkan zakat. Hanya mereka yang harus membayar yang bisa mendapatkannya. Ini ilegal menurut hukum Islam.

Pendistribusian zakat tidak akan sulit atau sulit jika ekonomi umat Islam berjalan dengan baik karena akan jelas kemana akan disalurkan. Namun ketelitian amil zakat sangat penting karena sebagian orang masih tidak mau

---

<sup>1</sup> Ahmad Rofiq, *Kompilasi Zakat*, (Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan, 2010), hlm.



menunjukkan bahwa dirinya tidak mampu, dan ada juga sebagian orang yang sengaja menunjukkan kemiskinannya dengan cara yang berbeda.

Fungsi manajemen pengawasan diperlukan untuk keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Tugas dan tujuan organisasi dapat diselesaikan secepat mungkin dengan pengawasan, yang dapat mencegah penyimpangan, pemborosan, kecurangan, hambatan, kekeliruan, dan kegagalan. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengawasan, peneliti akan menyelidiki sejumlah teori yang terkait dengannya. Secara umum supervisi adalah proses mengamati bagaimana setiap kegiatan dalam suatu organisasi dilakukan untuk memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Fungsi pengawasan atau pengendalian merupakan salah satu fungsi manajemen yang memberikan pengendalian atas suatu kegiatan. Kemampuan memeriksa mencoba untuk melihat apakah tujuan terpenuhi. Faktor penyebab akan dicari untuk menemukan penyebab jika penyebab tidak dapat dipenuhi.<sup>3</sup>

Dalam tinjauan ini, pencipta berharap untuk menilai kemampuan pengawasan dengan memutuskan apakah suatu tindakan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan dapat dilaksanakan dengan sukses dan produktif, dan apakah penilaian pengendalian administrasi yang memuaskan telah dilakukan dan dilaksanakan dengan tepat. Nilai, analisis, rekomendasi, dan komunikasi temuan laporan terkait pekerjaan adalah tanggung jawab pengawas.

---

<sup>2</sup> Sondang P Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 1989, hal. 60

<sup>3</sup> Siswanto, *pengantar manajemen*, (Bandung: Bumi Aksar, 2005), h. 139

Organisasi zakat diharapkan menunjukkan kekuatan, dedikasi, amanah, dan integritas dalam praktik pengelolaan zakat. Pengelolaan organisasi zakat mensyaratkan kejujuran, ketergantungan, daya cipta, dan profesionalisme. Tim pengelola akan mendapatkan kepercayaan dan dukungan penuh dari masyarakat untuk mengelola organisasi zakat dengan modal tersebut. Salah satu fungsi manajemen adalah fungsi pengawasan. Hal ini dapat membantu menjamin zakat termanfaatkan dengan baik dan mustahiq yang mendapat bantuan dapat terus diurus sehingga lebih leluasa.

Pengawasan yang tidak memadai sering mengakibatkan penugasan yang tidak lengkap, tenggat waktu yang terlewat, aktivitas anggaran yang berlebihan, dan penyimpangan lain dari rencana di banyak organisasi. Keanehan di lapangan adalah beberapa contoh penyelewengan aset individu, salah satunya adalah kasus Aksi Cepat Tanggap (ACT). Barang bukti dan tersangka kasus penyelewengan atau penggelapan dana Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) tahap II sudah diterima Kejaksaan Negeri (Kejari) Jakarta Selatan (Jaksel).<sup>4</sup>

Awal dari tindak pidana penggelapan dan/atau penggelapan jabatan, menurut penjelasan Syarief, adalah penyelewengan dana yang diberikan perusahaan Boeing kepada ahli waris korban kecelakaan pesawat Lion Air JT 610 pada 18 Oktober 2018. by para tersangka Dana ini memiliki total nilai Rp 2.066.350.000. Ini bukan uang tunai yang diberikan kepada Anda; Sebaliknya,

---

<sup>4</sup> Kompas. (2022). Kasus Penyelewengan Dana ACT, 3 Tersangka Dilimpahkan ke Kejari Jaksel

proyek yang melibatkan fasilitas pendidikan atau kesehatan memanfaatkannya.<sup>5</sup>

Di Baznas Dumai, kecurangan juga terjadi di samping kejadian tersebut. Penyidik KPK mengamankan Zulfikar, Rabu (12/5), tersangka kasus korupsi penyelewengan penerimaan amil zakat Badan Amil Zakat dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) setempat tahun 2019 dan 2020. Seksi Pidana Khusus Kabupaten Dumai Pengacara.

Plt Kepala Kejaksaan Negeri Dumai Dzakiyul Fikri dan Kepala Seksi Pidana Khusus Herlina Samosir kepada wartawan melalui Kabid Intelijen Devitra Romiza bahwa tersangka Zulfikar adalah staf pemungut dana zakat di Baznas Kota Dumai dengan hasil korupsi zakat mencapai total dana Rp 190.282.330.<sup>6</sup>

Saat pergantian pengurus organisasi Baznas Kota Dumai dan pergantian nama rekening penghimpunan dana zakat pada 2018, aksi tersangka pun dimulai. Pada Desember 2018, tersangka menulis surat ke RS UPZ Dumai atas nama Kepala BAZNAS. Tersangka memberikan nomor rekening pribadi Bendahara RSUD Dumai, dan diketahui surat tersebut ditulis tanpa seizin atau sepengetahuan pimpinan BAZNAS. Selanjutnya sekitar Rp. Antara Januari 2019 hingga Oktober 2020, rekening tersangka menerima dana zakat 100 juta

---

<sup>5</sup> Kompas. (2022). Kasus Penyelewengan Dana ACT, 3 Tersangka Dilimpahkan ke Kejari Jaksel

<sup>6</sup> Antaranews. 2022. Kejari Dumai tahan tersangka korupsi penyelewengan dana zakat pada Baznas.

dari UPZ RS Dumai. Rp. Keuntungan pribadi dilakukan dengan uang 190 juta yang tidak disetorkan ke Baznas Kota Dumai.<sup>7</sup>

Akibat banyaknya kasus penipuan, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola dana zakat akan menurun. Selain itu, celah yang ada dapat dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab karena lembaga kurang mengawasi pengelolaan dana zakat.

Banyak hal berbeda yang dapat dilakukan dengan pemantauan, seperti meningkatkan pekerjaan bawahan dan melacak kemajuan menuju tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahan atau penyimpangan dari tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pengawasan merupakan hal yang penting bagi suatu organisasi.<sup>8</sup>

Pada lembaga amil zakat, pengawasan bertujuan untuk mengoreksi atau mengembalikan penyimpangan dari program guna menjamin tercapainya tujuan. Kurangi jumlah kesalahan pekerjaan dan rencanakan kemajuan. Kesalahan kerja dapat diperbaiki dengan mengidentifikasi akar penyebab melalui penggunaan kontrol.

Zakat dapat dikumpulkan dan didistribusikan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>9</sup> Pekerjaan administrasi adalah salah satu bagian dari dasar administrasi yang kuat untuk tindakan pemilihan yang efektif. Tujuannya adalah mengambil tindakan untuk memperbaiki kesalahan atau penyimpangan.

---

<sup>7</sup> Antaranews. 2022. Kejari Dumai tahan tersangka korupsi penyelewengan dana zakat pada Baznas

<sup>8</sup> Malayu SP. Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 242

<sup>9</sup> Ahmad Furqon, Manajemen Zakat, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), h. 44



Menurut syariah yang telah ditetapkan, zakat yang baik dibagikan kepada yang berhak.

Berikut ini adalah contoh-contoh yayasan pengurus zakat yang telah dirasakan atau dirasakan oleh pemerintah Indonesia: Pemerintah telah memberikan perlindungan hukum kepada masing-masing Lembaga dan Badan Amil Zakat, antara lain: UU No. SK Dirjen Zakat No.2 untuk Bimbingan Masyarakat dan Urusan Haji Pedoman teknis pengelolaan zakat dituangkan dalam D/291 Tahun 2000, yang menerapkan UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.<sup>10</sup> Karena perlindungan hukum tersebut, keberadaan lembaga zakat dijamin sepenuhnya oleh pemerintah. Akibatnya, banyak lembaga amil zakat telah didirikan oleh organisasi keagamaan dan sosial-sosial. Organisasi-organisasi tersebut antara lain: Rumah Zakat Yatim Mandiri, Dompot Dhuafa Republika, dan lain-lain Pengembangan zakat sebagai sarana pemberdayaan akan diuntungkan dari sini.

Karena adanya keharusan pengelolaan oleh yayasan amil zakat seperti Peraturan Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdhatul Ulama (Lazisnu) Banyuputih, Kabupaten Batang, maka perkumpulan zakat dapat membedakan potensi pintu terbuka, akomodasi, dan kesulitan yang dianggap dapat membantu sifat dan kekurangan yang merusak. pekerjaan perbaikan dan mencapai tujuan hirarkis semua lebih efektif. Hal ini memastikan bahwa kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan zakat dikelola dengan baik sehingga zakat dikembalikan kepada

---

<sup>10</sup> Qodariah Barkah dkk, *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2020), hlm.24

mereka yang lebih berhak menerimanya. Secara alami, ini membutuhkan pengawasan.

Oleh karena itu, sangat penting untuk mengawasi pengelolaan zakat agar tidak terjadi penyimpangan. Diharapkan dana zakat dapat membantu mereka yang membutuhkan ketika berada di bawah pengawasan. Pimpinan lembaga zakat menggunakan pengawasan ini untuk mengevaluasi tindakan preventif terhadap potensi kekeliruan atau kesalahan. Pemimpin dapat belajar tentang bagaimana hasil dari zakat telah didistribusikan, serta apa dan berapa banyak yang telah dilakukan.

Sejalan dengan itu, penyelenggaraan zakat, infaq, dan sodaqoh pada Amil Zakat Infaq Sadaqah Nahdhatul Ulama (Lazisnu), Daerah Banyuputih, Perda Batang merupakan salah satu bentuk pengelolaan atas penyaluran zakat, infaq, dan sodaqoh. Laporan dana yang dimiliki kemudian disiapkan oleh pengelola. Hal ini dilakukan agar manajer dapat melihat seberapa baik kinerja karyawannya dan melakukan perbaikan.

Karena Lazisnu Kecamatan Banyuputih masih merupakan organisasi *non-profit* yang beroperasi di bawah naungan organisasi Nahdhatul Ulama (NU), maka proses pencarian dana digunakan untuk menghimpun dana zakat. Pengurus Lazisnu tidak hanya mengelola lembaga amil, tetapi juga bertindak dan ikut serta dalam kegiatan amal. Judul skripsi adalah “Strategi Pengawasan Penyaluran Zakat, Infak, dan Sedekah oleh Lazisnu, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Definisi masalah dalam penelitian ini tergantung pada landasan masalah yang telah diuraikan di atas yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep strategi pengawasan penyaluran zakat, infak dan sodaqoh oleh Lazisnu Kecamatan Banyuputih?
2. Bagaimana implementasi strategi pengawasan penyaluran zakat, infak dan sodaqoh oleh Lazisnu Kecamatan Banyuputih?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dilihat dari definisi masalah di atas, maka tujuan untuk penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pengawasan penyaluran zakat, infak dan sodaqoh oleh Lazisnu Kecamatan Banyuputih.
2. Untuk mengetahui implementasi pengawasan penyaluran zakat, infak dan sodaqoh oleh Lazisnu Kecamatan Banyuputih.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Skripsi ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan, pemahaman, dan pemahaman kita tentang pendidikan, khususnya tentang tata cara pengawasan penyaluran zakat, infaq, dan sodaqoh.

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Diharapkan skripsi ini dapat mempermudah Lazisnu dalam menyalurkan zakat, infak, dan sodaqoh di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang yang menjadi tujuan lembaga tersebut.

- b. Kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada seluruh pihak Lazisnu, termasuk manajemen dan karyawan, agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan bagi yang membutuhkan melalui penyaluran zakat, infak, dan sodaqoh.

## **E. Metodologi penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Desain penelitian ini adalah kualitatif. Sugiyono menegaskan bahwa metodologi adalah cara ilmiah untuk memperoleh data tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berada di bawah payung penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan secara keseluruhan fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan kondisi yang ditemukan selama penelitian berlangsung<sup>11</sup>.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data tentang situasi saat ini, sikap dan pandangan sosial, konflik antara dua atau lebih situasi, hubungan antar variabel, perbedaan antara fakta, efek pada kondisi, dan topik lainnya semuanya diinterpretasikan dan dilaporkan. Kajian kuantitatif, kajian komparatif, dan kajian korelasional suatu unsur dengan unsur lainnya adalah contoh-contoh masalah yang menjadi pokok bahasan penelitian deskriptif kualitatif. Biasanya, kegiatan penelitian ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data sebelum mencapai kesimpulan yang membahas analisis data.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Alfabeta, 2006), h. 3

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja, 2009), h. 4-5

Data hasil wawancara, observasi lapangan, atau dokumentasi yang ada digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>13</sup> Dengan memecahkan masalah dan mendapatkan wawasan tentang suatu fenomena, peneliti dalam penelitian kualitatif berusaha memahami keadaan tertentu. Peneliti merupakan alat pengumpul data primer dalam pendekatan penelitian lapangan kualitatif, baik sendiri maupun dengan bantuan orang lain, guna memperoleh data yang paling lengkap dan luas. Lembaga Lazisnu Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang mengawasi distribusi zakat, infaq, dan sodaqoh, sehingga peneliti menggunakan metode ini untuk menggali, mengamati, dan mengumpulkan data tertulis dan lisan yang diperlukan.

## **2. Setting Penelitian**

### **a. Tempat**

Penelitian ini menggunakan tempat di Lembaga Lazisnu Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang yang berlokasi di Jalan Raya Banyuputih – Limpung KM 02 Lukojoyo, Banyuputih, Kec. Banyuputih, Kabupaten Batang, Jawa Tengah 51271.

### **b. Waktu**

Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu selama 30 hari pada tanggal 15 Maret – 15 April 2023.

## **3. Subjek Penelitian**

Penelitian ini memanfaatkan data dari peristiwa yang terjadi di Lazisnu, Kabupaten Batang, dan Kabupaten Banyuputih. Berdasarkan dari mana

---

<sup>13</sup> J.R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Grasindo), h. 67

asalnya, data penelitian dibagi menjadi dua kategori: data sekunder dan data primer.

a. Data Primer

Peneliti memperoleh atau mengumpulkan data primer langsung dari sumbernya.<sup>14</sup> Pengurus Lazisnu Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang dijadikan informan dalam penelitian ini. Peneliti menghimpun data utama dengan melakukan wawancara narasumber dan observasi lapangan dengan pengurus Lazisnu di Kecamatan Banyuputih dan Kabupaten Batang. Pengurus Lazisnu di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang berjumlah 12 orang yang dapat dijabarkan sebagai berikut: pembina 1 orang, pengawas 3 orang, ketua Lazisnu 1 orang, wakil ketua Lazisnu 1 orang, sekretaris dan bendahara masing-masing 1 orang, serta anggota 4 orang.

b. Data Sekunder

Data informasi tambahan merupakan beberapa informasi yang dikumpulkan, ditangani, dan diperkenalkan oleh berbagai pertemuan atau merupakan informasi untuk membantu implikasi dari sumber informasi penting yang informasinya tidak langsung dari item yang diteliti. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui referensi seperti majalah, makalah, buku, catatan, catatan harian, dan dokumentasi terkait yang dapat digunakan untuk mengkaji pengelolaan peredaran zakat, infaq dan sodaqoh oleh Yayasan Lazisnu Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang.

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), h. 129



#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah rincian tentang subjek penelitian. Metode pengumpulan data adalah proses metodis untuk mengumpulkan, merekam, dan menyajikan data untuk tujuan tertentu. Penulis penelitian ini menggunakan tiga metode berbeda untuk mengumpulkan data. Tiga metode pengumpulan data adalah sebagai berikut: wawancara, observasi, dan pencatatan. Berikut data yang dikumpulkan oleh penulis penelitian ini:

##### a. Wawancara

Metode wawancara ini melibatkan serangkaian pertanyaan kepada informan sebagai bagian dari proses pengumpulan data.<sup>15</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur di mana partisipan ditanyai tentang pemikiran dan pendapat mereka untuk menemukan masalah secara lebih bebas dan terbuka. Dengan demikian, peneliti akan dapat memperoleh data atau informasi yang lebih mendalam mengenai strategi pemantauan distribusi zakat, infaq, dan sodaqoh melalui wawancara. Informan, sumber informasi utama untuk penelitian ini, akan ditanyai.

##### b. Dokumentasi

Dokumentasi ini dapat berupa tulisan, visual, atau sebagian besar karya orang lain karena didukung dengan foto atau karya ilmiah, metode ini mampu menghasilkan penelitian yang sangat baik.<sup>16</sup> Untuk memperoleh data tambahan berupa dokumentasi yang digunakan dalam penelitian,

---

<sup>15</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 173

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 329.

penulis memperoleh data baik secara langsung maupun tidak langsung berupa dokumen dari Lazisnu Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang

## **5. Keabsahan Data**

Kebenaran objektif yang harus diungkapkan oleh penelitian kualitatif Oleh karena itu, legitimasi informasi dalam pemeriksaan subjektif menjadi sangat penting. Melalui legitimasi informasi validitas (kepercayaan) pengujian subjektif dapat dilakukan. Triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keabsahan data. Triangulasi adalah suatu cara pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data itu untuk memeriksa atau membandingkan data (Moleong, 2007: 330).

Triangulasi data dengan sumber dilakukan untuk memastikan validitas penelitian. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi dengan sumber, seperti yang didefinisikan oleh Patton (Moleong, 2007:29), mencakup membandingkan dan memeriksa kembali tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai waktu dan alat. Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan isi dokumen terkait dengan hasil wawancara.

## **6. Metode Analisis Data**

Untuk analisis data penelitian, metode analisis data ini berguna. Untuk mendeskripsikan realitas sosial dan berbagai fakta yang ada di Lazisnu, subjek penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa fakta yang diselidiki menggambarkan sifat, karakteristik, dan model. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti akan

menyusun informasi sebanyak-banyaknya menjadi sebuah narasi untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang fakta.

Peluang dan ancaman dalam lingkungan internal dan eksternal perusahaan disebut dalam frasa “Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman”. Analisis SWOT adalah teknik lama yang dapat digunakan manajer untuk memahami situasi strategis perusahaan. Tujuan utama analisis SWOT adalah menyarankan berbagai strategi, sehingga strategi dapat dengan mudah diimplementasikan oleh perusahaan.

Analisis ini didasarkan pada premis bahwa strategi yang efektif menggunakan sumber daya internal dan eksternal. Dengan memaksimalkan keuntungan dan peluang, kesesuaian ini akan dapat meminimalkan ancaman dan kelemahan.<sup>17</sup>

#### a. Kekuatan

Kekuatan perusahaan adalah segala sesuatu yang membedakannya dari para pesaingnya dalam memenuhi persyaratan pelanggan. Kekuatan muncul dari kapasitas-kapasitas yang terbuka dari sumber daya afiliasi yang sebenarnya. Dalam analisis SWOT, proses menemukan kekuatan baik internal maupun eksternal adalah pengumpulan data yang dapat membantu proses pemantauan berfungsi dengan baik.

#### b. Kelemahan

Kelemahan adalah pembatasan ditempatkan pada sumber daya organisasi yang membuatnya kurang mampu memenuhi kebutuhan

---

<sup>17</sup> Sedarmayanti. (2014). Manajemen Strategi. Bandung: PT. Refika Aditama

pelanggan. Interaksi yang dilakukan adalah mencari kekurangan yang dapat menghambat sistem pengecekan sehingga tidak ideal.

c. Peluang

Dalam lingkungan eksternal organisasi, peluang merupakan hal yang sangat baik. Peluang datang dari berbagai tempat, termasuk tren organisasi. Untuk memastikan bahwa pengawasan dilakukan secara efektif, prosedur yang dilakukan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan optimalisasinya.

d. Ancaman

Ancaman adalah keadaan negatif dalam pengaturan organisasi. Organisasi akan menghadapi tantangan terbesar dalam mencapai tujuannya karena adanya ancaman. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk menghindari situasi yang dapat membahayakan proses pengawasan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan tentang strategi pengawasan penyaluran zakat, infak, dan sadaqah oleh Lazisnu Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang adalah:

1. Konsep Pengawasan penyaluran zakat, infak, dan sadaqah oleh Lazisnu Kecamatan Banyuputih dalam rangka mencapai tujuan, maka dalam proses pelaksanaan kegiatan perlu diawasi. Proses pengawasan, Lazisnu Kec. Banyuputih secara legalitas berdasarkan peraturan undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat memuat beberapa aspek dalam prinsip-prinsip pengawasan.
2. Strategi pengawasan program penyaluran zakat, infak, dan sadaqah dilakukan Lazisnu Kecamatan Banyuputih oleh dewan syariah dan dewan penasihat dibantu oleh tenaga ranting yang ada di wilayah desa masing-masing. Pengawasan dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan dilakukan dengan melihat laporan tertulis dan hasil wawancara dengan penerima program penyaluran zakat, infak, dan sadaqah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti maka ada beberapa saran yang akan peneliti berikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang akan datang.

1. Bagi Lazisnu Kec. Banyuputih, sistem pengawasan program penyaluran zakat, infaq, dan sadaqah baik pada amil maupun pada *mustahik* harus berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dan penyimpangan dalam pelaksanaannya. Anggota Komisi Pengawas diharapkan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan lebih rutin menghadiri rapat yang diadakan Lazisnu Kec. Banyuputih karena dari sinilah salah satu bentuk pengawasan yang seharusnya dilakukan oleh pengawas. Kerja petugas Lazisnu Kec. Banyuputih harus selalu diawasi agar semua pengurus dapat melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing dengan penuh tanggungjawab. Adapun Pengawasan pada *mustahik* penerima yang dilakukan oleh petugas bidang pendayagunaan Lazisnu Kec. Banyuputih dan petugas ranting desa hendaknya dilakukan secara rutin sehingga jika ada permasalahan dapat diketahui sedini mungkin dan dapat dilakukan upaya perbaikan dengan cepat. Selain itu, Lazisnu Kec. Banyuputih hendaknya membuat laporan pertanggungjawaban melalui buletin atau media yang dapat diakses oleh semua masyarakat.
2. Bagi pemerintah, campur tangan pemerintah diperlukan dalam pengelolaan zakat karena pengelolaan zakat merupakan hukum publik yang merupakan wewenang dan tanggung jawab pemerintah atau lembaga yang di sahkan oleh pemerintah.
3. Bagi *muzzaki*, *muzzaki* yang hendak menyerahkan ZIS dan Dana Sosial pada Lazisnu Kec. Banyuputih dapat dilakukan dengan menyetorkan langsung ke



kantor Lazisnu Kec. Banyuputih.

4. Bagi *mustahik*, diharapkan dapat melaksanakan amanah dengan baik dengan memanfaatkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan bagi para pelaku usaha dapat menjalankan modal usaha yang diberikan oleh Lazisnu Kec. Banyuputih sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya.
5. Secara akademisi bagi peneliti yang lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bisa dikembangkan sedemikian rupa karena keterbatasan peneliti dalam menggali data.

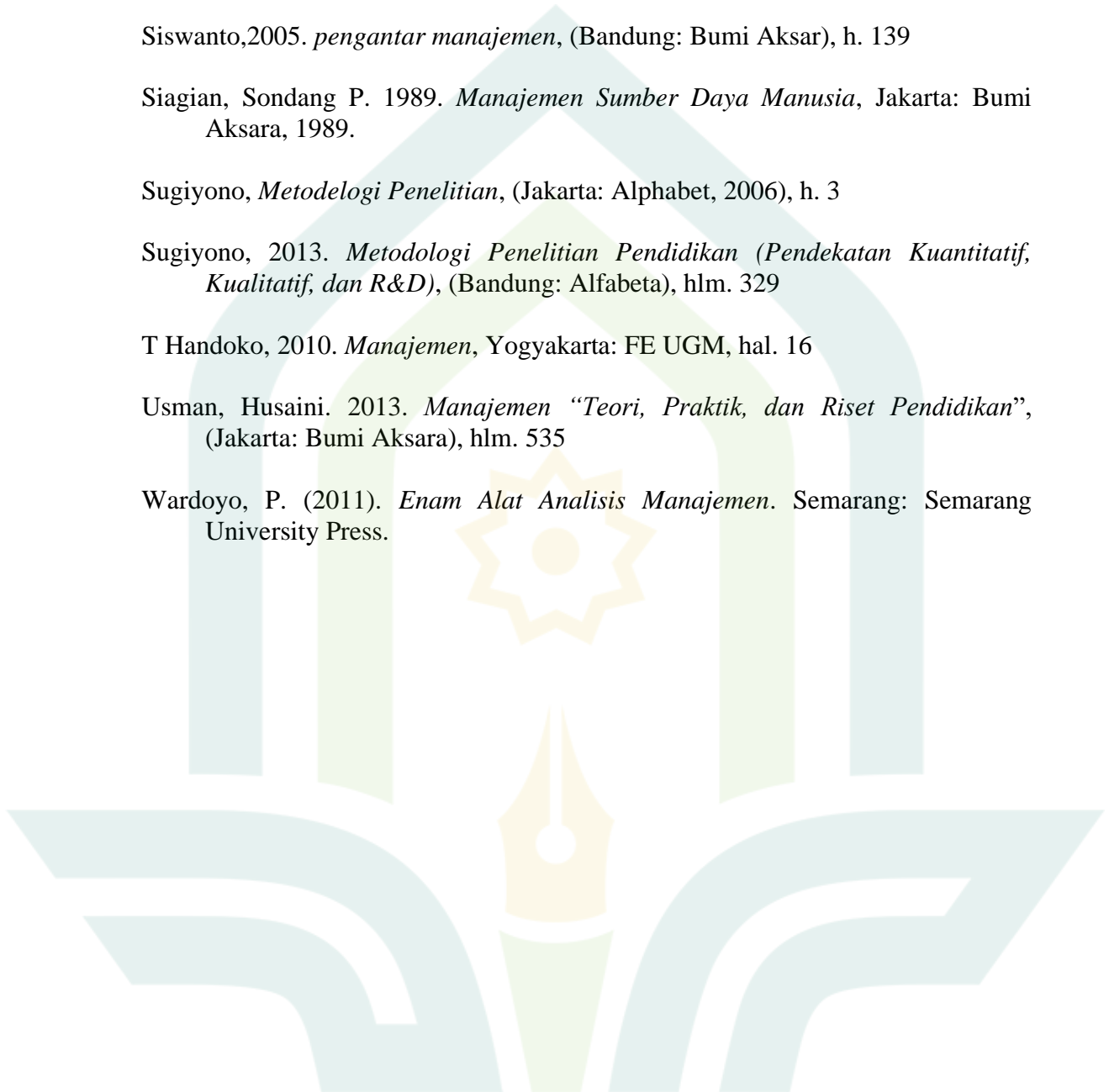


## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Anwar. 2009. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Fakultas Syariah dan Hukum: Jakarta), h.88
- Al-Bukhari, Muhammad Ismail, Shahih Bukhari. 1992. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah
- Amelia, Erika. 2012. *Penyaluran Dana Zakat Produktif Melalui Pola Pembiayaan (Studi Kasus BMT Binaul Ummah Bogor)*, Signifikan, Ikatan Ahli Ekonomi Islam, Vol. 1, No. 2, h. 88-89
- Antaraneews. 2022. *Kejari Dumai tahan tersangka korupsi penyelewengan dana zakat pada Baznas*. <https://riau.antaranews.com/berita/281197/kejari-dumai-tahan-tersangka-korupsi-penyelewengan-dana-zakat-pada-baznas>
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), h. 129
- Bakar, Muhammad Abu. 2001. *Manajemen Organisasi Zakat “Perspektif Pemberdayaan umat dan Strategi Pengembangan Organisasi Pengelola Zakat”*, (Malang: Madani, 2001), hlm. 16
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 123
- Didin Hafidhuddin. 2022. *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani,
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 206.
- Eri Sudewo. 2012. *Manajemen ZIS*, Jakarta: Erlangga hal. 102
- Ferdiana, Hanafia. 2011. *Pengaruh Sistem Penyaluran Dana Zakat Terhadap Pemberian Modal Usaha pada Mustahik Zakat Center Thoriqotul Jannah Kota Cirebon*, IAIN Syehk Nurjati, h. 34-37
- Furqon, Ahmad. 2015. *Manajemen Zakat*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, h. 44
- G.R. Terry, 2003. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara,
- George A. Steiner, John B. Miner. 1997. *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga), hlm. 18.

- Handoko, T. Tani. 2003. *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE), hlm. 362.
- Hasan, Muhammad. 2011. *Manajemen Zakat: Model Pengelolaan Zakat Yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2011), h. 57 dan 59
- Hasibuan, Malayu SP. 2004. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 242
- Horold Koontz dan Cryrill O'Donnel, 1988. *Manajemen Jilid I*, Jakarta: Erlangga,
- Kompas. (2022). *Kasus Penyelewengan Dana ACT, 3 Tersangka Dilimpahkan ke Kejari* Jaksel  
<https://nasional.kompas.com/read/2022/10/26/21054561/kasus-penyelewengan-dana-act-3-tersangka-dilimpahkan-ke-kejari-jaksel>.
- Mahmud. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 173.
- Manulang. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualiiitatif*, (Bandung: Remaja, 2009), h. 4-5
- Nazir, Moh. 1988. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1988), h. 212
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hlm. 242-243.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo), h. 67
- Rangkuti, F. (1998). *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rofiq, Ahmad. 2010. *Kompilasi Zakat*, Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan, hlm. 1
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 47-48.
- Sanusi, Muhammad. 2009. *The Power of Sedekah*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani), h. 12
- Sari, Elsi Kartika. 2006. *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*, (Jakarta: PT. Grasindo), h. 10.

- Sedarmayanti. (2014). *Manajemen Strategi*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Siagian, Sondang P. 1995. *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 16.
- Siswanto, 2005. *pengantar manajemen*, (Bandung: Bumi Aksar), h. 139
- Siagian, Sondang P. 1989. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 1989.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Alfabeta, 2006), h. 3
- Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 329
- T Handoko, 2010. *Manajemen*, Yogyakarta: FE UGM, hal. 16
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen "Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan"*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 535
- Wardoyo, P. (2011). *Enam Alat Analisis Manajemen*. Semarang: Semarang University Press.



## **E. Daftar Riwayat Hidup**

### **1. Identitas Pribadi**

Nama Lengkap : Arif Hidayat  
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 22 Februari 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Ds Luwung RT/RW 02/02  
Kec. Banyuputih, Kab. Batang  
Riwayat Pendidikan : SDN Luwung 02 Lulus 2011  
SMP N 02 Limpung Lulus 2014  
MANU 01 Banyuputih Lulus 2017  
UIN Pekalongan Jurusan Manajemen  
Dakwah

### **2. Data Orang Tua**

a. Ayah Kandung  
Nama Lengkap : Saadi  
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 1 Juli 1967  
Agama : Islam  
Alamat : Ds Luwung RT/RW 02/02  
Kec. Banyuputih, Kab. Batang

b. Ibu Kandung  
Nama Lengkap : Wahyumi  
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 1 Juli 1972  
Agama : Islam  
Alamat : Ds Luwung RT/RW 02/02  
Kec. Banyuputih, Kab. Batang